

ABSTRAK

Infak adalah mengeluarkan sebagian dari harta atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam yang dilakukan secara suka rela, Allah SWT memberikan kebebasan kepada orang yang ingin berinfaq untuk menentukan sendiri jenis harta, berapa jumlah yang akan diinfaqkan sesuai rezeki yang dia peroleh dan sebanyak yang dikehendakinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui model pengelolaan dan pemanfaatan dana infaq masjid Al-Muhajirin untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Metodologi penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan dengan penelitian kualitatif dan metode penelitian deskriptif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus masjid, pemberi infak dan penerima infak.

Hasil penelitian ini adalah bahwa model pengelolaan dana infak masjid untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat menggunakan dua model pengelolaan yaitu model distribusi konsumtif yang terdiri dari distribusi konsumtif tradisional dan distribusi konsumtif kreatif, dan model ditribusi produktif yang digunakan hanya berupa model distribusi produktif kreatif. Dan dalam pemanfaatan dana infak masjid untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat bahwa dana infak digunakan untuk kebutuhan oprasional masjid, memberikan modal kepada masyarakat yang ingin membuka usaha, dana infak digunakan para pengurus masjid untuk membuka lahan berupa kebun sawit dengan luas 2 hektar, sumbangan kepada santri di asrama, membeli transportasi berupa mobil, melakukan kajian-kajian rutin di masjid, santunan fakir dan miskin pada setiap bulannya, santunan kepada anak yatim piatu, untuk membayar honor Guru TPA, santunan bantuan sarana kematian.

Kata kunci: *Model Pemberdayaan, Dana Infak*

ABSTRACT

Infaq is spending part of one's assets or income for a purpose ordered by Islamic teachings which is done voluntarily. Allah SWT gives freedom to people who want to give infaq to determine for themselves the type of assets, how much to invest according to the sustenance they obtain and as much as they wish. . The aim of this research is to determine the model for managing and utilizing Al-Muhajirin mosque infaq funds for community economic empowerment.

This research methodology is to use field research with qualitative research and descriptive research methods. The data collection tools used in this research are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The subjects in this research were mosque administrators, donation givers and donation recipients.

The results of this research are that the model for managing mosque endowment funds for community economic empowerment uses two management models, namely the consumptive distribution model which consists of traditional consumptive distribution and creative consumptive distribution, and the productive distribution model used is only the creative productive distribution model. And in the use of mosque donation funds for community economic empowerment, the donation funds are used for operational needs of the mosque, providing capital to people who want to open a business, the donation funds are used by mosque administrators to open land in the form of oil palm plantations with an area of 2 hectares, donations to students in the dormitory , buying transportation in the form of a car, carrying out routine studies at the mosque, compensation for the needy and poor every month, compensation for orphans, to pay the honorarium for TPA teachers, compensation for death aid.

Keywords: Empowerment Model, Infaq Funds